



LUNCURKAN TIM BERTEMA 'RISE TO GLORY'

PSIM Siap Menuju Kejayaan

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta resmi meluncurkan tim yang akan berkompetisi di Liga 2 musim 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (24/8), ditandai dengan kemenangan 2-0 pada laga uji coba kontra Deltra FC Sidoarjo. Mengusung tema *Rise to Glory*, Tim berjudul 'Laskar Mataram' ini bertekad untuk meraih kejayaannya musim ini dan promosi ke Liga 1 musim depan.

"Musim ini tentang kebangkitan. Kami ingin menginspirasi seluruh masyarakat Yogyakarta terutama pendukung setia kami, Brajamusti dan The Maident. Bersama-sama kita bisa membawa PSIM Yogya ke puncak kejayaan. *Rise to Glory* bukan hanya sekadar slogan, tetapi tekad dan semangat kami kepada seluruh warga Yogyakarta," ujar Manajer PSIM Yogyakarta Razzi Taruna.

Melengkapi peluncuran tim, PSIM juga memperkenalkan para pengawanya dengan balutan jersey teranyarnya yang mengangkat Sumbu Filosofi dan Sumbu Imajiner Yogyakarta yang menghubungkan kekuatan Gunung Merapi, kebijaksanaan Kraton Yogyakarta, dan misteri Laut Selatan. Konsep dari jersey kali ini memadukan filosofi kehidupan, keseimbangan

alam, dan harmoni spiritual dalam setiap detail desainnya.

Untuk jersey kandang, PSIM tetap hadir dengan warna khas, biru yang elegan, dilengkapi motif tiang bangunan Kraton yang memberikan nuansa megah dan klasik. Sementara itu, jersey tandang hadir dengan didominasi oleh warna putih yang bersih, mencerminkan ketulusan, kemurnian, dan semangat sportifitas yang dipegang teguh oleh PSIM. Jersey ini istimewa dengan motif Tugu Pal Putih, sebuah simbol sarat akan nilai filosofis dan sejarah yang juga terdapat pada logo Laskar Mataram.

Untuk laga uji coba kontra Deltras FC, PSIM yang tampil dengan komposisi pemain sedikit berbeda dengan laga uji coba pertamanya kontra PSPS Riau, karena mengistirahatkan dua pemain asing asal

Brasil-nya, mampu tampil apik. Dua gol kemenangan tim besutan pelatih Seto Nurdiantoro ini dilekakkan oleh Muammar Khadafi menit ke-11 dan Kapten Tim M Rendra Teddy Wijanarko menit ke-65.

Sementara itu, jelang kompetisi musim 2024/2025 dimulai, manajemen PSIM kembali mendatangkan pemain anyar untuk kategori U-21. Dua rekrutan anyar ini adalah Camara Ousmane Maiket dan Fajar Akhmad Khusus yang didatangkan dengan status pinjaman dari Borneo FC Samarinda.

Kedatangan dua pemain muda ini disambut antusias oleh sang Pelatih Kepala, Seto Nurdiantoro. Dia memandang dua anak asuh mudanya ini memiliki potensi yang menakjubkan. "Ousmane dan Fajar merupakan pemain muda yang bersinar di posisinya. Dengan berstatus



Pemain PSIM Yogyakarta, Muammar Khadafi merayakan keberhasilannya mencetak gol ke gawang Deltras FC Sidoarjo.

pemainTim Nasional dan Juara EPA U18, semoga keduanya bisa berkembang lebih baik lagi bersama tim musim ini," ujar Seto.

Ousmane merupakan pemain muda dari Borneo FC Samarinda berketu-

runan Guinea yang saat ini sedang membela Timnas U-20. Sedangkan Akhmad Fajar merupakan pemain Borneo FC Samarinda berusia 19 tahun yang sebelumnya pernah bermain untuk PSS Sleman EPA U-18 dan sukses menjadi

juara di kompetisi tersebut. Penyerang muda yang memiliki darah Guinea dari sang ayah ini merasa senang dan antusias bisa bergabung dengan Laskar Mataram.

Dirinya berharap bisa menjadi pilihan pelatih di kompetisi

nanti dan bisa membawa PSIM naik ke Liga 1. "Saya sedang bisa bergabung dengan PSIM musim ini. Semoga di musim ini saya bisa menjadi pilihan pelatih dan membawa PSIM promosi ke Liga 1," ujar Ousmane. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005